

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, temuan dan pembahasan yang didapat dari kegiatan studi pendahuluan, uji coba terbatas dan uji coba lebih luas tentang pengembangan instrumen penilaian keterampilan berpikir kritis pada mata pelajaran fisika SMA dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik instrumen penilaian keterampilan berpikir kritis pada mata pelajaran fisika SMA yaitu:
 - a. Soal disusun berdasarkan dua aspek keterampilan berpikir kritis yaitu melibatkan penjabaran dan menyimpulkan dengan indikator menganalisis argumen, mendeduksi dan menginduksi.
 - b. Soal yang dikembangkan termasuk dalam jenis soal uraian *open-ended* dengan jenis *high structure* yang memiliki informasi yang cukup kompleks pada butir soal nomor 1 dengan indikator menganalisis argumen, butir soal nomor 5 dengan indikator mendeduksi dan butir soal nomor 6 dengan indikator menginduksi. Sedangkan butir soal nomor 2, 3 dan 4 dengan indikator mendeduksi, menginduksi dan menganalisis argumen termasuk dalam jenis *medium structure* dengan informasi yang lebih sederhana.
 - c. Instrumen penilaian keterampilan berpikir kritis yang memuat berbagai informasi, informasi yang disajikan dalam soal dapat berupa teks, tampilan visual dan skenario.
 - d. Tampilan visual dapat berupa tabel, grafik dan ilustrasi.
 - e. Soal harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sesuai dengan EYD.
 - f. Gambar dicetak berwarna.

2. Instrumen penilaian keterampilan berpikir kritis yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kualitas tes yang baik dengan validitas dan reliabilitas masing-masing 0,47 dengan interpretasi cukup dan 0,67 dengan interpretasi tinggi. Tingkat kesukran butir soal termasuk dalam kategori baik, dan daya pembeda dengan kategori cukup baik.

B. Saran

1. Indikator instrumen penilaian keterampilan berpikir kritis yang dikembangkan dalam penelitian ini hanya mencakup tiga indikator keterampilan berpikir kritis menurut Ennis. Dengan demikian maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan instrumen penilaian keterampilan berpikir kritis berdasarkan indikator yang lain, baik indikator yang dikemukakan oleh Ennis atau pun indikator yang dikembangkan oleh lainnya.
2. Pada penelitian ini pengembangan instrumen penilaian keterampilan berpikir kritis hanya mencakup satu topik pada pelajaran fisika, untuk itu perlu dilakukan untuk mengembangkan soal-soal keterampilan berpikir kritis pada topik-topik fisika yang lain.
3. Penelitian dan pengembangan instrumen penelitian keterampilan berpikir kritis ini dilakukan hanya melibatkan tiga sekolah pada strata yang dianggap sama. Meskipun penelitian ini memenuhi kriteria tes yang baik namun akan berbedah hasilnya jika dilakukan di daerah lain dengan sampel yang lebih banyak.
4. Pengembangan instrumen penilaian keterampilan berpikir kritis pada penelitian ini hanya meliputi satu bentuk tes yaitu *open-ended question*, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan instrumen keterampilan berpikir kritis dengan bentuk soal yang berbedaseperti pilihan ganda.

5. Instrumen penilaian yang dikembangkan terdiri dari 6 soal, 1 soal dengan indikator menganalisis argumen dirubah dan disesuaikan dengan materi fisika SMA yang telah dipelajari oleh siswa. 1 soal dengan indikator mendeduksi pengalaman perbaikan dengan mempersingkat teks yang disajikan. Serta dua soal dengan indikator menganalisis argumen dan menginduksi pengalaman perbaikan pada tampilan visual. Dengan demikian perlu dilakukan pengkajian terhadap cakupan materi pelajaran fisika ketika akan menyusun instrumen penilaian keterampilan berpikir kritis agar instrumen yang disusun sesuai dengan materi yang dipelajari oleh siswa.